

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung turun ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat atau warga sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan mengenai manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis secara induktif dan menelaah hubungan dinamis antara peristiwa yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam ucapan, tulisan, serta perilaku yang dapat diamati baik pada individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁵²

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun yang dipengaruhi oleh tindakan manusia. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memetakan dan memahami bagaimana manajemen kelas dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Tanah Laut, yang beralamat di Jalan Al-Fatah, Desa Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Sebagai lembaga pendidikan menengah atas (MA), MAN Tanah Laut memiliki luas tanah mencapai 29.729 meter persegi, sebuah bukti komitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan memadai. Sekolah ini juga dilengkapi dengan akses internet yang memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi dan sumber belajar. Penelitian mengenai manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut dilakukan karena masih ditemui rendahnya antusiasme dan partisipasi

⁵²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4

siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan manajemen kelas yang efektif sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan interaktif, sehingga dapat mendorong motivasi peserta didik agar lebih aktif dan bersemangat mengikuti pelajaran. Selain itu, setiap kelas memiliki karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga penelitian ini penting untuk memahami bagaimana guru mengelola perbedaan tersebut agar pembelajaran tetap kondusif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 14 September 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2023, sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian tentang manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut, Informan penelitian terdiri dari Ibu guru wali kelas, peserta didik, dan kepala madrasah. Guru wali kelas dilibatkan karena mereka merupakan pelaksana utama manajemen kelas dan memiliki peran langsung untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Peserta didik menjadi partisipan penting untuk melihat bagaimana penerapan manajemen kelas tersebut memengaruhi motivasi, keterlibatan, dan sikap mereka dalam belajar. Sementara itu, kepala sekolah berperan sebagai informan kunci yang memberikan gambaran mengenai kebijakan, supervisi, serta dukungan institusi terhadap penerapan manajemen kelas di madrasah.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan asalnya, data penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data

1) Data Primer

1. Rancangan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Tanah Laut.
 - a. Aturan dan prosedur
 - b. Penguatan positif
 - c. Konsekuensi Negatif
 - d. Pengelolaan waktu
 - e. Pengelolaan Ruang
2. Strategi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut.
 - a. Penataan Lingkungan Belajar
 - b. Cara Guru Mengajar
 - c. Pembimbingan Perilaku dan Pemberian Motivasi

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, yaitu data yang telah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Data ini sudah tersedia sebelum penelitian dilakukan dan bisa

diperoleh melalui catatan atau arsip madrasah dengan cara membaca, mempelajari, dan memahaminya. Data sekunder yang dimaksud mencakup:

1. Sejarah singkat berdirinya MAN Tanah Laut
2. Visi dan misi madrasah
3. Informasi mengenai tenaga pendidik, peserta didik, serta sarana dan prasarana

b. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan lokasi atau pihak dari mana informasi yang dibutuhkan dapat dikumpulkan.⁵³

Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari:

1. Responden, yaitu kepala madrasah
2. Informan, yaitu ibu guru wali kelas dan peserta didik di MAN Tanah Laut.
3. Dokumen, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut.

⁵³Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti memperoleh informasi dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti hadir langsung di lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.⁵⁴ Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas guna mengetahui bagaimana guru menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap pengaturan ruang kelas, kedisiplinan, interaksi guru–peserta didik, penggunaan metode pembelajaran, serta respon dan keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai efektivitas manajemen kelas yang diterapkan dan bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar peserta didik.

⁵⁴ Djunaidi Ghony dan Fauan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 165.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab secara langsung, sehingga peneliti memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara juga dapat dipahami sebagai bentuk interaksi komunikasi antara minimal dua orang, dengan kesepakatan kedua pihak, berlangsung secara alami, sesuai dengan konteks pembicaraan, serta menekankan unsur kepercayaan.⁵⁵

Wawancara dilakukan dengan menggali informasi secara langsung dari guru, peserta didik, dan kepala sekolah mengenai perencanaan dan strategi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memahami bagaimana guru merancang pengelolaan kelas, strategi-strategi yang diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta upaya yang dilakukan untuk memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran. Wawancara dengan peserta didik membantu peneliti memahami pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran, sejauh mana mereka merasa termotivasi, serta bagaimana respon mereka terhadap strategi manajemen kelas yang diterapkan. Sementara itu, wawancara dengan kepala sekolah memberikan informasi mengenai kebijakan, supervisi, serta dukungan madrasah dalam penerapan manajemen kelas. Dengan

⁵⁵ Haris Hediannyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 29.

demikian, wawancara menjadi salah satu teknik penting untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif terkait rancangan dan strategi manajemen kelas di MAN Tanah Laut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa buku, arsip, dokumen, catatan tertulis, angka, gambar, laporan, atau keterangan lain yang dapat mendukung penelitian.⁵⁶ Data dokumentasi ini meliputi denah sekolah untuk memahami pengaturan ruang kelas dan fasilitas yang mendukung proses belajar, serta foto-foto kegiatan pembelajaran.

F. Tahapan Penelitian

Dalam rangka mempermudah tercapainya tujuan penelitian, peneliti menerapkan beberapa tahapan, antara lain:

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kunjungan awal ke lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menyusun desain proposal, mengajukan proposal, serta memohon persetujuan untuk pelaksanaan penelitian.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: 2018), 476.

b. Tahap Persiapan

Peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengikuti seminar proposal, melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan arahan pembimbing. Selain itu, peneliti juga mengajukan surat izin penelitian melalui aplikasi Salam Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai bagian dari agenda pengumpulan data.

c. Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menghubungi responden untuk menggali data, mengumpulkan informasi sesuai teknik yang telah direncanakan, serta mengolah dan menyusun data agar siap dianalisis.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti menyusun hasil penelitian menjadi laporan, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh koreksi, melakukan revisi sesuai saran, dan memperbanyak naskah laporan yang telah diperbaiki. Selanjutnya, laporan diajukan untuk sidang munaqasyah skripsi sebagai bentuk pertanggungjawaban penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menata, dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, perincian data menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan informasi yang relevan untuk dipelajari, serta penarikan kesimpulan agar mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pihak lain.⁵⁷

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis data dengan menggunakan model interaktif sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, menyeleksi informasi yang penting, mengelompokkan data ke dalam kategori, dan membuang data yang tidak relevan, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Penelitian ini menggunakan reduksi data dengan cara merangkum, menyederhanakan, dan memfokuskan informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu terkait rancangan dan strategi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut. Proses reduksi

⁵⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 482.

mencakup penyaringan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang dipertahankan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data tentang rancangan dan strategi manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis, sehingga memudahkan pemahaman dan analisis.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menentukan kebenaran temuan dan memastikan validitas penelitian. Dalam penelitian mengenai rancangan dan strategi manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan, kebenaran, dan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data yang tepat. Teknik pengecekan keabsahan data meliputi triangulasi, pemeriksaan oleh anggota (member check), dan diskusi kelompok dengan rekan sejawat.⁵⁸

1. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memastikan keakuratan informasi dengan melakukan pengecekan silang atau validasi melalui sumber-sumber lain yang independen. Dalam penelitian ini, triangulasi diterapkan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data (data reduction), pengumpulan data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion).
2. Perbaikan data dilakukan dengan menyajikan temuan atau data yang diperoleh, baik berupa catatan lapangan maupun transkrip wawancara, kepada informan untuk mendapatkan tanggapan, umpan balik, persetujuan, atau informasi tambahan. Tujuan dari langkah ini adalah merevisi atau memperbaiki catatan lapangan atau transkrip wawancara yang telah dikumpulkan, sehingga meningkatkan keakuratan dan keandalan data penelitian.
3. Selanjutnya, untuk memastikan keakuratan data, dilakukan percakapan dengan rekan kerja. Metode ini meliputi pembicaraan tentang

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 206

informasi, hasil, dan tantangan yang dihadapi selama penelitian dengan sesama peneliti atau atasan. Tujuan dari percakapan ini adalah untuk mengumpulkan umpan balik, rekomendasi, dan sudut pandang mengenai data dan masalah yang diperoleh dalam penelitian. Dengan terlibat dalam proses ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman penting, mengevaluasi teori yang disarankan, membuat perbandingan, dan memutuskan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian.⁵⁹

Secara substansial, kolaborasi antar sejawat adalah bentuk kerja sama penelitian yang melibatkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan dan ketertarikan yang sama terhadap topik yang dikaji. Melalui kolaborasi ini, para peneliti dapat saling mengevaluasi persepsi, pandangan, dan analisis yang telah dilakukan. Keterlibatan sejawat memberikan berbagai manfaat, seperti memperoleh tinjauan kritis, menguji hipotesis atau temuan teoritis yang dikembangkan, menerima saran dan kritik yang membangun, serta bekerja sama dalam merumuskan langkah-langkah lanjutan dalam proses penelitian

⁵⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 277